

Abstrak

Potensi Pangan Lokal dan Kearifan Lokal untuk Memenuhi Kebutuhan Gizi Keluarga Dalam Mendukung Gerakan "Isi Piringku" di Daerah Bermasalah Stunting

Mohamad Samsudin, SKM, M.Kes, dkk
Balai Litbangkes Magelang

Latar belakang. Pemerintah telah berupaya mempercepat penurunan prevalensi anak stunting melalui program Isi Piringku, yaitu sebuah gerakan untuk mendorong kesadaran masyarakat khususnya ibu-ibu akan pentingnya mengatur pola dan porsi makan sesuai kebutuhan anak. Program Isi Piringku yang bermakna pesan gizi seimbang ini disusun untuk mengangkat kearifan lokal. **Tujuan.** Penelitian ini menggali potensi pangan lokal dan kearifan lokal yang bisa dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan gizi keluarga dalam mendukung gerakan Isi Piringku. **Metode.** Jenis penelitian riset eksploratif dan kuasi eksperimental. Informan adalah pelaksana kegiatan lintas sektoral, kader dan tokoh masyarakat. Lokasi studi di Kabupaten Wonosobo. Pengumpulan data melalui *indepth interview*, FGD, observasi, dan kuesioner terstruktur. Proses analisis data dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber dan uji statistik. **Hasil.** Hasil eksplorasi bahan pangan lokal menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah penelitian mayoritas bekerja di sektor pertanian. Hasil pertanian umumnya dijual, sebagian disisihkan untuk bibit, dan sebagian lainnya dikonsumsi sendiri untuk memenuhi kebutuhan gizi anggota keluarga. Komoditas pertanian yang banyak dihasilkan terutama sayur-sayuran karena wilayah penelitian merupakan daerah dataran tinggi. Upaya pengembangan pangan lokal telah dilakukan oleh pemerintah daerah setempat. Pengadaan lomba cipta menu diadakan hampir setiap tahun pada beberapa tahun terakhir ini di tingkat kabupaten yang diikuti oleh level dibawahnya: kecamatan dan desa. Selain lomba, pelatihan dan pendampingan juga diberikan untuk mendukung upaya tersebut. Sosialisasi pedoman gizi seimbang dan Isi Piringku sudah dilakukan terutama oleh dinas kesehatan dan jajarannya, namun pengetahuan masyarakat tentang prinsip Gizi Seimbang dan Isi Piringku umumnya masih rendah. Pengetahuan, sikap, dan praktik (PSP) ibu-ibu balita terhadap konsep Gizi Seimbang dan Isi Piringku umumnya masih kurang. Ada peningkatan Pengetahuan, dimana sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang Cukup dan pengetahuan yang Baik tentang konsep Gizi Seimbang dan Isi Piringku setelah satu bulan mendapatkan penyuluhan dari petugas dan media penyuluhan gizi berupa buku Isi Piringku, baik pada kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol, namun peningkatan pengetahuan lebih tinggi pada kelompok perlakuan ($p < 0,05$). Hal yang sama terjadi pada variabel Sikap dan Praktek, secara statistik berbeda bermakna ($p < 0,05$). **Kesimpulan.** Potensi pangan lokal dan kearifan lokal bisa dikembangkan untuk mendukung program isi piringku melalui pemenuhan gizi anggota keluarga. Modul berisi pesan Gizi Seimbang dan Isi Piringku diharapkan bisa membantu petugas dan kader kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat, sikap dan praktik yang lebih baik.

Kata kunci: pangan lokal, kearifan lokal, gizi seimbang, isi piringku, stunting.